

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberi bukti bagaimana pengaruh antara variabel-variabel bebas meliputi Bantuan Langsung Tunai (BLT), Beras Miskin (Raskin), Subsidi LPG 3 Kg terhadap jumlah Rumah Tangga Miskin (RTS) di kabupaten Gresik periode 2008 – 2020, penelitian ini menemukan beberapa hasil utama sebagai berikut:

1. Bantuan Langsung Tunai (BLT) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap jumlah Rumah Tangga Miskin (RTS). Hal ini menunjukkan semakin tinggi jumlah Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang disalurkan maka jumlah Rumah Tangga Miskin (RTS) mengalami penurunan. Dikarenakan BLT (Bantuan Langsung Tunai) berbentuk uang tunai sehingga rumah tangga miskin bisa memanfaatkan tidak hanya untuk kebutuhan pokok, akan tetapi hal – hal yang bersifat peningkatan taraf hidup seperti modal usaha dan lain sebagainya.
2. Raskin (Beras Miskin) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah Rumah Tangga Miskin (RTS). Menunjukkan bahwa jumlah Rumah Tangga Miskin (RTS) semakin bertambah bila jumlah Raskin yang disalurkan juga ditambah namun tidak terlalu menambah secara signifikan, dikarenakan Raskin merupakan komoditi pokok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga minim peluang untuk dimanfaatkan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin.

3. Subsidi LPG 3 Kg berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah Rumah Tangga Miskin (RTS). Sehingga diambil kesimpulan bahwa dengan bertambahnya jumlah subsidi LPG 3 Kg yang disalurkan maka juga akan menambah jumlah Rumah Tangga Miskin (RTS) di kabupaten Gresik. Dikarenakan LPG 3 Kg merupakan komoditi atau benda untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga fungsinya sama seperti Beras Miskin (Raskin) dan minim dimanfaatkan untuk peningkatan taraf hidup.
4. Bantuan Langsung Tunai (BLT), Beras Miskin (Raskin), dan Subsidi LPG 3 Kg secara simultan berpengaruh terhadap jumlah Rumah Tangga Miskin (RTS) di kabupaten Gresik pada tahun 2008 – 2020.

5.2 Saran

Adapun beberapa hasil penelitian yang sudah disampaikan diatas, terdapat beberapa saran dari penulis, yaitu:

1. Pemerintah kabupaten Gresik supaya lebih mengalokasikan dana untuk kebijakan mengatasi kemiskinan dengan bantuan ataupun subsidi yang lebih produktif, seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT)-UMKM yang mana dialirkan kepada masyarakat Gresik yang mempunyai usaha mikro agar memiliki tambahan modal guna meningkatkan taraf hidup. Serta kebijakan-kebijakan lainnya yang bersifat bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin di kabupaten Gresik.
2. Untuk penelitian selanjutnya supaya menambah ataupun menambah variabel dependen yang akan diteliti dengan variabel yang bersifat kebijakan pemerintah kabupaten Gresik untuk belanja modal dan investasi, agar nantinya hasil yang diperoleh benar-benar bisa diambil penilaian terhadap

efisiensi kebijakan di kabupaten Gresik khususnya dalam rangka mengatasi kemiskinan.